

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SDN 120/II PULAU JELMU
KECAMATAN JUJUHAN KABUPATEN MUARA BUNGO PROVINSI JAMBI**

Rinja Yurhanif ¹, Elvi Syoviana ², Lesis Andre³, Afriwes⁴
^{1,2,3,4}Manajemen Pendidikan Islam STITNU Sakinah Dharmasraya
Alamat e-mail : hanifrinja@gmail.com

ABSTRACT

This research highlights the importance of discipline as a key pillar in shaping students' character from an early age. At SDN 120/II Pulau Jelmu, student discipline is a major focus, particularly in attendance, compliance with school rules, and responsibility in completing assignments. An effective student management system is viewed as a strategic solution to enhance discipline. The study aims to describe how the implementation of a student management system can improve discipline at SDN 120/II Pulau Jelmu. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. Research subjects included 17 students, class teachers, and several parents. Findings show that the student management system effectively improves discipline in line with its planned implementation. Teacher and staff involvement plays a significant role in fostering discipline, supported by high attendance rates: 98.82% (84 out of 85 school days), with 94.12% (16 of 17 students) present for all five days each week, and only 5.88% (1 of 17 students) absent without explanation. These results indicate excellent attendance and reflect strong discipline in school presence. Overall, the system functions well and meets its objectives. The study concludes that a well-planned student management system, involving teachers, parents, and staff, can significantly improve discipline. Consistent school support and strong communication between school and home are crucial for sustaining these results.

Keywords: *Student Management, Student Discipline, Student Character.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kedisiplinan sebagai salah satu pilar utama pembentukan karakter siswa sejak dini. Di SDN 120/II Pulau Jelmu, kedisiplinan siswa menjadi perhatian khusus sekolah, terutama terkait kehadiran, kepatuhan terhadap tata tertib, dan tanggung jawab terhadap tugas. Penerapan sistem manajemen peserta didik yang efektif dinilai sebagai solusi strategis untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan sistem manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDN 120/II Pulau Jelmu. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi 17 siswa, guru kelas, dan beberapa

orang tua yang dianggap mewakili. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen peserta didik yang diterapkan sesuai perencanaan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Keterlibatan guru dan tenaga pendidik berperan penting dalam membentuk disiplin, tercermin dari data kehadiran: 98,82% (84 dari 85 hari sekolah), siswa hadir penuh selama lima hari dalam seminggu sebanyak 94,12% (16 dari 17 siswa), dan siswa yang absen tanpa keterangan hanya 5,88% (1 dari 17 siswa). Persentase ini menunjukkan tingkat kehadiran yang sangat tinggi, mencerminkan kedisiplinan yang baik. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan sistem manajemen peserta didik yang terencana dan melibatkan semua pihak, termasuk guru dan orang tua, dapat secara efektif meningkatkan kedisiplinan siswa. Dukungan lingkungan sekolah yang konsisten serta komunikasi yang baik antara sekolah dan rumah menjadi kunci keberhasilan.

Kata kunci: Manajemen Peserta Didik, Kedisiplinan Siswa, Karakter Siswa.

A. Pendahuluan

Manajemen peserta didik adalah serangkaian proses yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola siswa secara efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari penerimaan siswa baru, pendataan dan pengelolaan informasi, pengembangan potensi, pembentukan kedisiplinan, hingga bimbingan dan konseling. Peran manajemen peserta didik tidak hanya terbatas pada administrasi, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, pengembangan kompetensi akademik dan non-akademik, serta penerapan teknologi informasi untuk

meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan data siswa (Mulyasa, 2021; Nurhadi, 2022; Setiawan, 2023; Wardana, 2024).

Penerapan manajemen peserta didik yang efektif akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kedisiplinan, dan mengoptimalkan potensi siswa. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan tata tertib yang konsisten, penyediaan program pengembangan bakat dan minat, serta dukungan layanan bimbingan dan konseling yang memadai. Dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi, sekolah dapat memantau kehadiran, prestasi akademik, dan kegiatan ekstrakurikuler secara akurat, sehingga terjalin komunikasi yang baik antara siswa, guru, dan

orang tua. Dengan demikian, manajemen peserta didik menjadi elemen penting dalam membentuk karakter positif dan prestasi siswa di era pendidikan modern.

Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa merupakan sikap patuh terhadap aturan, norma, dan tata tertib di sekolah, yang menjadi landasan terciptanya suasana belajar kondusif (Mulyasa, 2021:56). Kedisiplinan mencakup pengelolaan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, dan penghormatan terhadap hak orang lain, sekaligus membentuk karakter positif siswa (Wardana, 2022:34). Penerapan kedisiplinan di sekolah mendukung proses belajar mengajar, membentuk rasa tanggung jawab, meningkatkan prestasi akademik, dan menciptakan lingkungan sosial yang harmonis (Setiawan, 2023:75; Nurhadi, 2024:90). Faktor yang memengaruhi kedisiplinan meliputi faktor internal seperti motivasi dan karakter siswa (Mulyasa, 2021:68), faktor keluarga yang memberikan teladan dan pembiasaan (Wardana, 2022:45), faktor sekolah dengan tata tertib yang konsisten (Setiawan, 2023:95), serta faktor sosial-budaya yang

menanamkan norma positif (Nurhadi, 2024:82).

Indikator kedisiplinan siswa dapat dilihat dari lima aspek, yaitu ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab terhadap tugas, sikap positif dan mandiri, serta sikap menghargai orang lain (Mulyasa, 2021:102; Wardana, 2022:66; Setiawan, 2023:81; Nurhadi, 2024:101). Siswa yang disiplin hadir tepat waktu, mematuhi tata tertib, menyelesaikan tugas dengan baik, menunjukkan inisiatif belajar, serta menjaga hubungan yang harmonis di sekolah. Dengan pembiasaan kedisiplinan yang konsisten, sekolah dapat membentuk peserta didik yang berkarakter, bertanggung jawab, dan memiliki keterampilan sosial yang baik, sehingga siap menghadapi tantangan pendidikan maupun kehidupan di masa depan.

Hubungan antara Manajemen Peserta Didik dan Kedisiplinan Siswa

Manajemen peserta didik merupakan serangkaian kebijakan dan tindakan sekolah untuk mengatur proses pendidikan dan perkembangan siswa, termasuk pembentukan karakter dan kedisiplinan (Mulyasa, 2021:145).

Sistem manajemen yang efektif meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap perilaku siswa, yang bertujuan menciptakan suasana belajar kondusif serta mendukung pencapaian prestasi akademik. Kedisiplinan yang ditanamkan melalui manajemen peserta didik tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, ketepatan waktu, dan kesadaran akan kewajiban belajar (Setiawan, 2022:110). Faktor motivasi eksternal, seperti pemberian penghargaan atas perilaku disiplin, juga terbukti mampu memperkuat karakter siswa dan meningkatkan komitmen mereka terhadap aturan (Nurhadi, 2024:113).

Hubungan antara manajemen peserta didik dan kedisiplinan siswa sangat erat, karena pengaturan waktu, lingkungan belajar, dan pembinaan karakter yang terstruktur dapat meningkatkan kebiasaan disiplin (Mulyasa, 2021:129). Pembentukan karakter melalui nilai-nilai disiplin, seperti menghargai waktu dan menghormati orang lain, membuat siswa lebih mudah menerima aturan

dan berperilaku sesuai harapan sekolah (Wardana, 2022:89). Penerapan yang efektif mencakup kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, serta evaluasi berkelanjutan yang memberi umpan balik untuk pembinaan disiplin (Setiawan, 2023:110; Nurhadi, 2024:115). Dengan demikian, manajemen peserta didik yang terstruktur dan berorientasi pada pengembangan karakter mampu menciptakan siswa yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga memiliki disiplin tinggi di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam penerapan sistem manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDN 120/II Pulau Jelmu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, serta analisis dokumen kebijakan sekolah terkait manajemen peserta didik. Fokus penelitian meliputi pembinaan kedisiplinan, pengaturan waktu, dan pemantauan perilaku siswa, dengan tujuan mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seperti

motivasi, keterlibatan orang tua, dan peran guru. Hasilnya diharapkan memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan budaya disiplin di sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Sistem Manajemen Peserta Didik diterapkan di SDN 120/II Pulau Jelmu untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

1. Gambaran Awal

Sebelum penerapan sistem manajemen peserta didik, kedisiplinan siswa di SDN 120/II Pulau Jelmu tergolong rendah. Banyak siswa terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam sesuai ketentuan, serta kurang mematuhi aturan. Guru sering memberi teguran lisan tanpa tindak lanjut, sehingga pelanggaran menjadi kebiasaan. Sistem penghargaan dan sanksi juga belum konsisten, serta komunikasi antara sekolah, orang tua, dan siswa masih minim.

2. Hasil Observasi Kedisiplinan (12–17 Februari 2025)

Berdasarkan pengamatan terhadap 17 siswa menggunakan lima indikator kedisiplinan, hasilnya sebagai berikut:

Indikator	Jumlah Siswa Baik (✓)	Jumlah Siswa Belum Konsisten (-)
Tepat Waktu	16	1
Mematuhi Aturan dan Tata Tertib	15	2
Tanggung Jawab terhadap Tugas	17	0
Sikap Positif dan Mandiri	17	0
Menghargai Orang Lain	17	0

Analisis:

- a. Mayoritas siswa sudah tepat waktu (94%), hanya 1 siswa yang belum konsisten.
 - b. Kepatuhan terhadap aturan sudah tinggi (88%), namun masih ada 2 siswa yang perlu bimbingan.
 - c. Semua siswa (100%) sudah bertanggung jawab, mandiri, dan menghargai orang lain.
- #### **3. Implementasi Manajemen Peserta Didik**
- a. Penyusunan Tata Tertib Sekolah
 - 1) Disusun melalui rapat kerja guru & kepala sekolah di awal tahun ajaran.
 - 2) Model tata tertib bersifat edukatif, bertahap, dan menggunakan media visual untuk siswa kelas bawah.
 - 3) Disosialisasikan melalui upacara, penempelan di kelas, buku saku, dan poster.

- 4) Hasil: Keterlambatan menurun, kepatuhan berpakaian meningkat, sikap sopan dan keteraturan lebih baik.
 - 5) Hambatan: Pengawasan di luar kelas masih kurang, dukungan orang tua belum maksimal.
- b. Penetapan Program Pembinaan Kedisiplinan
- 1) Disusun lewat musyawarah dengan guru, kepala sekolah, dan komite.
 - 2) Program inti: apel pagi, piket kelas, kampanye tepat waktu, jam karakter mingguan, dan siswa teladan bulanan.
 - 3) Hasil: Keterlambatan menurun drastis, siswa aktif piket, etika meningkat.
 - 4) Hambatan: Partisipasi orang tua belum merata, guru belum konsisten memantau.
- c. Sosialisasi Aturan kepada Siswa dan Orang Tua
- 1) Dilakukan di awal tahun ajaran, awal semester, dan secara rutin melalui upacara serta jam karakter.
 - 2) Media: pertemuan orang tua, diskusi kelas, buku saku, poster, grup WhatsApp.

- 3) Hasil: Kepatuhan siswa meningkat, orang tua lebih aktif mendukung aturan sekolah.
- 4) Tantangan: Sebagian orang tua sulit hadir di pertemuan tatap muka.

4. Data Implementasi

Aspek	Cara Penyusunan/Pelaksanaan	Hasil yang Dicapai	Hambatan/Tantangan
Tata Tertib	Rapat kerja guru & kepala sekolah, model edukatif & visual	Keterlambatan menurun, kepatuhan & kesopanan meningkat	Kurangnya pengawasan luar kelas, dukungan ortu minim
Pembinaan	Musyawarah sekolah & komite, program pembiasaan & tematik	Siswa aktif piket, keterlambatan berkurang, etika membaik	Ortu kurang aktif, guru belum konsisten
Sosialisasi Aturan	Pertemuan ortu, diskusi kelas, media digital, poster, buku saku	Kepatuhan siswa meningkat, ortu lebih terlibat	Ortu sulit hadir, perlu penguatan digital

Pelaksanaan manajemen peserta didik di SDN 120/II Pulau Jelmu telah memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa. Pembiasaan yang terencana melalui tata tertib, pembinaan karakter, dan sosialisasi aturan berhasil meningkatkan kepatuhan siswa dalam berbagai aspek. Meski demikian, efektivitas program masih bergantung pada

konsistensi pengawasan guru dan keterlibatan orang tua.

Keterlibatan Guru dan Tenaga Pendidik dalam Penerapan Sistem Manajemen Peserta Didik untuk Membentuk Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh gambaran mengenai tingkat kedisiplinan siswa di SDN 120/II Pulau Jelmu setelah penerapan sistem manajemen peserta didik.

Sebelum penerapan sistem tersebut, tingkat kedisiplinan siswa tergolong rendah. Banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak menggunakan seragam sesuai ketentuan, kurang mematuhi aturan, dan menunjukkan rendahnya tanggung jawab terhadap tugas sekolah.

Setelah penerapan sistem manajemen peserta didik, terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan. Perubahan tersebut dapat dilihat pada beberapa aspek berikut:

1. Kehadiran dan Ketepatan Waktu
Sebagian besar siswa mulai datang tepat waktu ke sekolah. Guru mencatat adanya penurunan jumlah siswa yang terlambat setiap minggunya.

2. Kepatuhan Terhadap Aturan dan Tata Tertib

Siswa menjadi lebih patuh dalam menggunakan seragam sesuai jadwal, menjaga kerapian, dan mengikuti tata tertib sekolah.

3. Tanggung Jawab terhadap Tugas
Terjadi peningkatan pada kesadaran siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, baik pekerjaan rumah maupun tugas kelompok, dengan lebih tepat waktu.

4. Kesadaran dan Sikap Disiplin
Melalui pembiasaan yang terstruktur, siswa menunjukkan sikap lebih disiplin dalam kegiatan pembelajaran, seperti memperhatikan guru saat mengajar dan tidak mengganggu teman.

Secara keseluruhan, penerapan sistem manajemen peserta didik berdampak positif pada peningkatan kedisiplinan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang terencana, konsisten, dan melibatkan semua pihak sekolah dapat menciptakan perubahan perilaku yang signifikan pada peserta didik.

Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN 120/II Pulau Jelmu

Pencatatan absensi siswa dilakukan setiap hari oleh wali kelas dengan perhatian khusus terhadap siswa yang terlambat. Kebijakan ini berhasil meningkatkan tingkat kehadiran sekaligus menurunkan keterlambatan secara signifikan, sehingga menciptakan disiplin waktu yang lebih baik di kalangan peserta didik.

Tata tertib sekolah disosialisasikan secara konsisten oleh guru dengan pendekatan yang persuasif dan edukatif. Pendekatan ini berhasil membentuk kesadaran siswa untuk mematuhi aturan sekolah, sehingga tingkat pelanggaran menurun secara nyata. Sistem reward and punishment diterapkan dengan memberikan penghargaan berupa pujian, stiker, atau pengakuan di depan kelas kepada siswa yang menunjukkan kedisiplinan tinggi. Sementara itu, siswa yang melanggar aturan diberikan sanksi ringan berupa teguran atau nasehat. Mekanisme ini efektif dalam memotivasi siswa untuk menjaga disiplin dan memahami konsekuensi dari perilaku mereka.

Pembinaan karakter siswa dilakukan secara berkelanjutan oleh guru dan

kepala sekolah dengan menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran dalam aktivitas sehari-hari. Pendekatan ini membantu membentuk sikap positif dan perilaku baik yang mendukung suasana belajar yang kondusif.

Peran guru dan kepala sekolah sangat aktif dalam setiap tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sistem manajemen peserta didik. Keterlibatan mereka juga menjadi teladan bagi siswa dalam menegakkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, penerapan sistem manajemen peserta didik di sekolah ini terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa secara menyeluruh. Sistem ini menciptakan iklim belajar yang tertib, kondusif, dan berkarakter positif, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optima

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, U., & Suryani, R. (2023). *Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar*. Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (2022). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Peserta Didik dan Kedisiplinan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2023). *Manajemen Modern: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugroho, B. (2022). *Hak dan Peran Peserta Didik dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana.
- Nurhadi. (2022). *Strategi Manajemen Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhadi. (2024). *Kedisiplinan dan Karakter Peserta Didik di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2022). *Manajemen* (Edisi ke-15). Jakarta: Erlangga.
- Rahmawati, F. (2023). *Psikologi Peserta Didik dan Pendekatan*
- Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, D. (2022). *Manajemen Peserta Didik dalam Pendidikan Formal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, A. (2022). *Strategi Manajemen Peserta Didik dalam Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, A. (2023). *Pengelolaan Kedisiplinan Siswa dalam Konteks Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, A. (2023). *Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, A. (2023). *Strategi Peningkatan Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Akademik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2024). *Strategi Manajemen Organisasi di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, H. (2024). *Efektivitas Pembelajaran dan Peran Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Wahyuni, L. (2021). *Peserta Didik dan Dinamika Pendidikan Kontemporer*. Malang: UMM Press.
- Wardana, B. (2022). *Kedisiplinan dan Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Malang: UMM Press.
- Wardana, B. (2022). *Penerapan Kedisiplinan dan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah*. Malang: UMM Press.
- Wardana, B. (2024). *Manajemen Peserta Didik dalam Pendidikan Modern*. Jakarta: Kencana.
- Elvi Syoviana dkk. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 9(1), 491–504.
- Fitriana, D. (2017). Efektivitas Manajemen Peserta Didik terhadap Kedisiplinan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 2(1), 67–75.
- Handoko, T. H. (2021). Manajemen sebagai seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(2), 25–35.
- Rahmawati, F. (2019). Strategi Guru dalam Menerapkan Manajemen Peserta Didik di Sekolah Dasar untuk Membangun Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Karakter*, 6(1), 27–36.
- Rismawati, D., & Arief, T. (2021). Strategi Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 101–113.
- Suryana, H. (2018). Manajemen Peserta Didik di SDN Tanjung untuk Menanamkan Disiplin. *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 3(2), 15–25.
- Yuniarti, S. (2020). Implementasi Manajemen Peserta Didik di SD Negeri Karang Tengah untuk Meningkatkan Sikap Disiplin. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(3), 33–42